

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Edy Sutrisno, 2021). Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI (2020) sektor UMKM telah memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional. Keberadaan UMKM memiliki peran yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat terutama bagi masyarakat lokal (Direktorat Jendral Pembendaharaan, 2023). UMKM menjadi wadah bagi banyak orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi karena sifatnya yang mudah di akses di berbagai lapisan masyarakat. Salah satu contoh UMKM yang memberikan kontribusi besar dalam membuka peluang kerja adalah sektor industri.

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, bahan mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi. Industri terbagi beberapa jenis tetapi yang memiliki perkembangan pesat adalah industri manufaktur. Industri manufaktur berkontribusi lebih dari 20% dari Produk Domestik Bruto (PDB), atau rata-rata 25% dari tahun 2005 hingga 2014 (Kurniawan & Yasin, 2024). Salah satu contoh industri manufaktur ialah industri wajan. Selain sentra industri aluminium sorosutan di Yogyakarta, terdapat pula sentra produksi wajan yang terkenal di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Salah satu dusun di Desa Sindangsari yakni dusun Jetak dikenal sebagai "Kampung Katel" karena mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pengrajin wajan.

Industri wajan merupakan usaha menengah yang bergerak dalam produksi peralatan dapur (Nurani & A.N, 2021). Industri wajan ini tidak hanya memproduksi peralatan masak yang esensial bagi rumah tangga dan industri kuliner tetapi juga mencerminkan kemampuan bangsa dalam mengolah sumber daya alam menjadi produk yang bernilai dan kompetitif di pasar domestik. Industri wajan merupakan contoh nyata bagaimana sumber daya alam bahan logam (bauksit) di olah menjadi

aluminium dan menghasilkan produk berupa wajan dengan nilai tambah tinggi yang bukan hanya meningkatkan nilai ekonomi bahan mentah tetapi juga memperluas rantai pasokan dan memperkuat industri manufaktur dalam negeri.

Industri wajan mampu menyerap tenaga kerja khususnya di daerah-daerah dengan tradisi kuat dalam kerajinan logam seperti di sentra wajan Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Secara geografis daerah tersebut kaya akan sumber daya manusia yang mewarisi keterampilan tradisional dalam pengolahan logam menjadikan industri wajan sebagai salah satu penggerak utama ekonomi lokal. Basis keterampilan yang diwariskan secara turun-temurun industri wajan ini mampu mempekerjakan tenaga kerja lokal dari berbagai latar belakang baik yang memiliki pendidikan formal maupun nonformal.

Proses produksi dalam industri wajan masih mengandalkan tenaga manusia, hal tersebut menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan peluang kerja yang luas bagi masyarakat sekitar. Mulai dari awal peleburan aluminium hingga tahap akhir finishing keterlibatan tenaga kerja manual sangat dominan. Serapan tenaga kerja dalam industri wajan tidak hanya membantu mengurangi tingkat pengangguran tetapi juga memberikan peluang pelatihan dan pembelajaran bagi tenaga kerja baru sehingga secara tidak langsung mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat lokal.

Industri wajan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, dengan memanfaatkan teknologi sederhana tanpa sepenuhnya meninggalkan cara tradisional industri ini tetap relevan di pasar modern. Hal ini membuat tenaga kerja lokal terus berkontribusi secara aktif sebagai elemen utama dalam proses produksi sekaligus meminimalkan risiko tergantikannya peran manusia oleh teknologi canggih yang sepenuhnya otomatis. Strategi ini juga berkontribusi dalam melestarikan nilai-nilai budaya produk yang menjadi ciri khas industri wajan. Daya tarik tradisional produk tetap terjaga dan memberikan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dalam dunia industri modern.

Industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis memberikan peluang kerja yang signifikan bagi perempuan dalam proses administrasi sehingga tidak hanya meningkatkan partisipasi mereka dalam ekonomi

lokal tetapi juga memperkuat pemberdayaan. Keterlibatan pemuda dalam industri ini hampir dalam semua proses dari mulai produksi, finishing, pengemasan, hingga pemasaran hal ini juga dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh keterampilan baru baik teknis maupun non-teknis yang dapat menjadi bekal berharga untuk masa depan dalam dunia kerja yang lebih luas.

Keberadaan industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis menjadi contoh nyata bahwa sektor tradisional mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus mendorong keberlanjutan sosial. Meskipun industri wajan di Desa Sindangsari memiliki potensi dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi hingga saat ini belum terdapat kajian yang secara spesifik mengukur jumlah tenaga kerja yang terserap, karakteristik tenaga kerja tersebut, serta kontribusi industri ini dalam mengurangi pengangguran di Desa Sindangsari. Selain itu, belum diketahui secara jelas bagaimana faktor-faktor geografi seperti bahan baku untuk mendukung produksi yang berkelanjutan di industri wajan Desa Sindangsari.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana peran industri wajan dalam menyerap tenaga kerja lokal dan bagaimana faktor-faktor geografi turut mendukung keberlanjutan industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor geografis berperan dalam perkembangan industri serta sejauh mana industri wajan ini berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja lokal. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **"Analisis Serapan Tenaga Kerja Industri Wajan Pada Masyarakat Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah terurai di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor geografi apa saja yang mempengaruhi adanya industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana serapan tenaga kerja industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis?

1.3. Definisi Operasional

Adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Serapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja dapat diartikan sebagai kemampuan lapangan kerja dalam menyerap tenaga kerja yang memenuhi kriteria pada lapangan kerja tersebut. (Awaludin dkk., 2023)

2. Industri

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi berupa proses produksi bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi (Christiawan, 2020).

3. Wajan

Wajan adalah salah satu peralatan masak yang digunakan untuk menggoreng, menumis, memanggang, dan mecetak makanan (Salsabila, 2022).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor geografis yang memengaruhi keberadaan dan perkembangan industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.
2. Mengkaji bagaimana industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis mampu menyerap tenaga kerja lokal serta bagaimana kontribusi industri wajan terhadap perekonomian masyarakat setempat.

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman khususnya pada geografi industri.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk mendukung pelestarian keterampilan tradisional yang dimiliki oleh para pengrajin, sehingga tradisi ini tetap hidup dan dapat diwariskan ke generasi berikutnya.

- b. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman tentang pentingnya peran industri wajan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih mendukung keberlanjutan industri ini.

- c. Bagi Penulis

Penelitian ini adalah kesempatan untuk mendalami bidang kajian industri khusus nya industri wajan yang dapat memperkaya pengetahuan.